

## **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Integritas Terhadap Kinerja Karyawan**

**Aghlul Jannatun\*, Endang Masitoh W, Rosa Nikmatul Fajri**

Universitas Islam Batik Surakarta

\*Correspondence email: [aghlul.jannatun@gmail.com](mailto:aghlul.jannatun@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan integritas terhadap kinerja karyawan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yatim Mandiri pada tahun 2020. Sedangkan sampel penelitian adalah pengguna sistem informasi akuntansi di Yatim Mandiri. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (*Adjusted R2*). Adapun metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dengan adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan. Integritas berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dengan adanya integritas yang dimiliki oleh karyawan dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam menyelesaikan tanggungjawab pekerjaan.

**Kata kunci :** Kinerja Karyawan; SIA; Integritas

**Abstract.** *This study attempts to examine and analyse the effects application of Accounting information system (AIS) and integrity to employee performance . The population of the research is all employees of Amil Zakat Institution Yatim Mandiri in 2020. The testing of hypotheses in this research using multiple linear regression analysis with t test, F test and the coefficient of determination (Adjusted R2). The sample collection method in this study is purposive sampling. Based on the research , it is know application of Accounting information system (AIS) influences in employee performance. The better application of Accounting information system (AIS) will be also improve employee performance. The integrity influences in employee performance, with the integrity owned by employees to improve employee performance in finishing work responsibilities.*

**Keywords :** *Employee Performance; Accounting information system (AIS); Integrity*

### **PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi individu atau organisasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Teknologi dapat membantu manusia dalam berhubungan dengan pihak lain tidak dibatasi oleh waktu dan tempat dalam memperoleh informasi dan menyebarkan informasi kepada orang lain (Pradasari & Dharmadiaksa, 2018). Kemajuan tersebut mengakibatkan perkembangan pula di bidang informasi akuntansi dalam perusahaan. Dalam dunia bisnis perkembangan teknologi dijadikan strategi dan peluang terutama dalam hal penerapan informasi akuntansi. Dengan banyaknya kompetitor, perusahaan dituntut untuk dapat bersaing secara kompetitif dan dapat menjawab setiap tantangan perusahaan dari masyarakat. Penyediaan informasi yang cepat, tepat waktu dan proses kinerja yang berkualitas merupakan hal yang dibutuhkan dalam memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk menyediakan informasi akuntansi yang dibutuhkan, maka individu atau organisasi dapat menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut Ardana & Lukman (2016) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data nonkeuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan dan informasi lain yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan oleh pemakai laporan atau informasi tersebut.

Salah satu tujuan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah memudahkan para pengambil keputusan baik individu atau organisasi untuk memperoleh informasi akuntansi yang dibutuhkan, dan dalam rangka melakukan pengendalian internal dalam perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan alat yang dapat membantu manajemen organisasi untuk meningkatkan kontrolnya pada operasi perusahaan dan untuk mengembangkan kinerjanya (Trabulsi, 2018). Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana zakat, infaq, shadaqah, wakaf serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Yatim Mandiri merupakan gabungan dari beberapa sub sistem dalam yayasan, dengan akuntansi pokok sebagai sistem utama. Sub-sub sistem yang lain akan bermuara ke sistem akuntansi pokok yang produk akhirnya adalah laporan keuangan.

Yatim Mandiri sudah memiliki 47 kantor layanan di Indonesia. Sistem informasi akuntansi yang digunakan adalah Odoo. Penerapan aplikasi Odoo diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawannya. Dengan penerapan

OdoO maka karyawan Yatim Mandiri lebih cepat dalam menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan, misalnya informasi penerimaan donasi, pengeluaran donasi serta laporan keuangan. Berdasarkan data yang diperoleh lembaga, tahun 1995-2011 Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan berupa file Ms. Excel, tahun 2012 sampai 2015 menggunakan aplikasi E-SIA, tahun 2016 sampai saat ini menggunakan aplikasi OdoO. Pada kenyataannya terdapat permasalahan yang menyebabkan sistem keuangan Yatim Mandiri mengalami perubahan dalam beberapa waktu. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja karyawan Yatim Mandiri, sangat penting untuk mengetahui pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam perusahaan, erat kaitannya dengan integritas karyawan yang dimiliki, sebagai pelaksana penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tersebut. Integritas adalah konsistensi bersatunya perkataan dan perbuatan. Integritas yang berarti berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral (Sujiyanto, 2017). Dengan adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan integritas yang dimiliki oleh karyawan diharapkan dapat membantu kinerja karyawan yang diberikan untuk perusahaan. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang diberikan kepada perusahaan dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab karyawan di perusahaan tersebut. Melalui pencapaian kinerja masing-masing individu maka perusahaan dapat menghasilkan kinerja seutuhnya dan mencapai keberhasilan sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan (Dita & Putra, 2016).

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan integritas karyawan dalam penilaian kinerja karyawan menjadi banyak perhatian para peneliti dalam rangka pengendalian internal untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Hasilnya membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang telah diterapkan pada BPD Bali di Kota Denpasar mampu meningkatkan kinerja karyawan (Nayaka & Suardhika, 2019) dan terdapat pengaruh yang signifikan antara integritas karyawan terhadap kinerja karyawan Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan (Yusnaena & Syahril, 2013). Sujiyanto (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Integritas Dan Loyalitas Pegawai Terhadap Kebijakan Pimpinan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Di Lingkungan Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Batu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integritas karyawan pada Kantor Komunikasi dan Informasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, sumber data penelitian ini menggunakan data primer. Data dikumpulkan oleh peneliti sendiri melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yatim Mandiri, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yatim Mandiri pada tahun 2020. Metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, kriteria tertentu yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini: 1) pengguna sistem informasi akuntansi di Yatim Mandiri, 2) telah bekerja minimal 1 tahun

## Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Kinerja karyawan diprediksi dipengaruhi oleh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Integritas. Analisis regresi digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan lainnya yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi. Analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Rumus regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan: Y = Kinerja Karyawan; a = Konstanta; X1 = Penerapan sistem informasi akuntansi; X2 = Integritas; b1,b2 = Koefisien regresi parsial; e = error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
Statistik Deskriptif Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Penerapan SIA	53	17,00	30,00	24,7736	2,38296
Integritas	53	17,00	30,00	25,8491	2,82432
Kinerja Karyawan	53	21,00	30,00	25,6981	2,55392
Valid N (listwise)	53				

Sumber: Data diolah

Variabel memiliki nilai rata-rata yang cukup tinggi mendekati nilai maksimum, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memberikan penilaian yang cukup tinggi terhadap masing-masing instrumen variabel penelitian.

**Tabel 2**  
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Variabel	Uji Validitas		Uji reliabilitas
		Pearson Correlation	Sig.	Cronbach Alpha
1.	Penerapan SIA	0,433-0,829	0,000	0,721
2.	Integritas	0,624-0,793	0,000	0,804
3.	Kinerja Karyawan	0,650-0,870	0,000	0,839

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa dari hasil uji validitas nilai r hitung pada setiap variabel adalah lebih dari r tabel yaitu 0,2706 sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap instrumen data dalam variabel terbukti valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Dari hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai cronbach alpha untuk setiap variabel adalah lebih dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

**Tabel 3**  
Hasil Uji Normalitas

Model	Kolmogorov-Smirnov Z	(p)	Kriteria	Simpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	1,047	0,223	>0,05	Normal

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,223. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal.

**Tabel 4**  
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Std	VIF	Std	Simpulan
Penerapan SIA	0,939	>0,10	1,065	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
Integritas	0,939	>0,10	1,065	<10	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data diolah

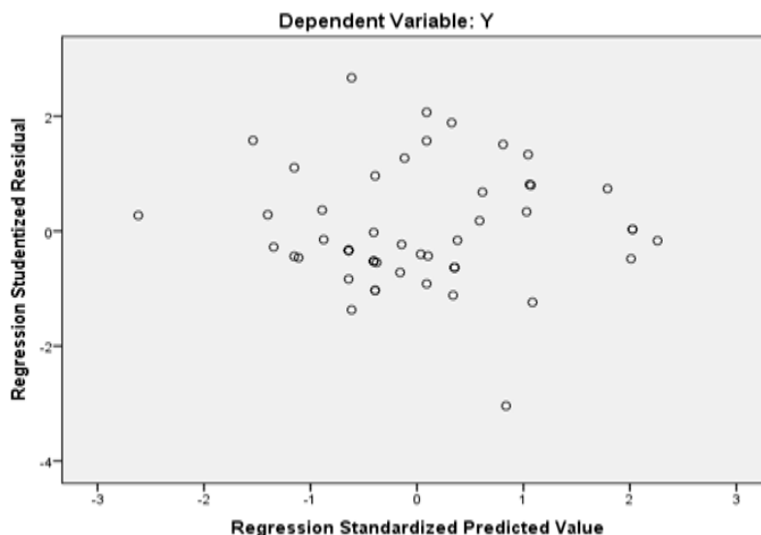
Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 5**  
Hasil Uji Autokorelasi

Nilai DW	dL	dU	4-dU	4-dL	Simpulan
2,193	1,4797	1,6359	2,3641	2,5203	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 5 didapatkan nilai DW sebesar 2,193 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jumlah variabel independen adalah 2 ( $k=2$ ) sedangkan jumlah sampel adalah 53 ( $n=53$ ). Diperoleh nilai  $dL = 1,4797$  dan nilai  $dU = 1,6359$ . Dikarenakan nilai DW sebesar 2,193 terletak diantara  $dU$  dan  $4-dU$  (2,3641), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi yang diteliti.



**Gambar 1**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: olahan data

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 6**  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	Beta	t <sub>hitung</sub>	Sig
(Constant)	6.088		1,736	0,089
Penerapan SIA	0,376	0,351	3,087	0,003
Integritas	0,398	0,440	3,874	0,000

$R^2 = 0,369$   
 $F_{hitung} = 16,198$   
 $F_{tabel} = 3,183$   
 $t_{tabel} = 2,009$

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat model analisis regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 6,088 + 0,376 X_1 + 0,398 X_2$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan :

- 6,088 adalah angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan integritas maka nilai konsisten kinerja karyawan sebesar 6,088.
- 0,376 artinya setiap penambahan 1% dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,376.
- 0,398 artinya setiap penambahan 1% dari integritas maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,398.

**Tabel 7**  
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133,355	2	66,677	16,198	,000 <sup>b</sup>
	Residual	205,815	50	4,116		
	Total	339,170	52			

Sumber: Data diolah

Hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 16,198 dan F tabel sebesar 3,183. Karena F hitung lebih besar dari F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 8**  
Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Kriteria	Kesimpulan
Penerapan SIA	3,087	2,009	0,003	<0,05	Diterima
Integritas	3,874	2,009	0,000	<0,05	Diterima

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan pada tabel 8 diatas, maka dapat diuraikan hasil pengujian sebagai berikut:

- H1 menyatakan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa t hitung sebesar 3,087, sedangkan t tabel ( $\alpha = 0,05/2 = 0,025$  dan  $df = 53-2-1 = 50$ ) sebesar 2,009 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,003. Karena t hitung > t tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima. Berikut kurva regresi uji t parsial hipotesis pertama.
- H2 menyatakan bahwa Integritas berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa t hitung sebesar 3,874, sedangkan t tabel ( $\alpha = 0,05/2 = 0,025$  dan  $df = 53-2-1 = 50$ ) sebesar 2,009 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,000. Karena t hitung > t tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H2 diterima.

**Tabel 9**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	Keterangan
0,369	Variabel Independen mempengaruhi sebesar 36,9%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 9 hasil perhitungan koefisien determinasi pada analisis regresi linier berganda diperoleh nilai *Adjusted R2* sebesar 0,369. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Integritas mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan sebesar 36,9% sedangkan sisanya yaitu 63,1% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar model.

#### *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan*

Variabel penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan ditunjukkan dengan hasil uji t variabel penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bahwa t hitung sebesar 3,087, sedangkan t tabel ( $\alpha = 0,05/2 = 0,025$  dan  $df = 53-2-1 = 50$ ) sebesar 2,009 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,003. Karena t hitung > t tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05.

#### *Integritas berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan*

Variabel Integritas berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan ditunjukkan dengan hasil uji t variabel penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bahwa t hitung sebesar 3,874, sedangkan t tabel ( $\alpha = 0,05/2 = 0,025$  dan  $df = 53-2-1 = 50$ ) sebesar 2,009 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,000. Karena t hitung > t tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) maka kinerja karyawan yang dihasilkan juga semakin meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Meningkatnya integritas yang dimiliki oleh karyawan akan meningkatkan kinerja karyawan, dengan adanya integritas dapat membantu kinerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dan tanggungjawabnya dalam perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardana, I. C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Chandrarini, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dita, M. A., & Putra, I. W. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*,15(1) 614-640, 1-27.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi Kelima*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

- Mangkunegara, A. A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pradasari, N. K., & Dharmadiaksa, I. B. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Kemampuan Pemakai SIA, Pendidikan dan Pelatihan Pada Kinerja Manajemen LPD. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(3), 1-26.
- Priyatno, D. (2014). *Spss 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset ( Penerbit ANDI ).
- Sugiyono. (2014). *Motode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiyanto. (2017). Pengaruh Integritas Dan Loyalitas Pegawai Terhadap Kebijakan Pimpinan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Di Lingkungan Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Batu. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 1-20.
- Trabulsi, R. U. (2018). The Impact of Accounting Information Systems On Organizational Performance : The Context Of Saudi's SMEs. *International Review of Management and Marketing*, 8(2), 69-73., 1-5.
- Usman, H. (2009). *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusnaena, & Syahril. (2013). Pengaruh Integritas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. *Menara Ilmu*, 9(42) 1- 6.
- Zahra, E. (2011). Pengaruh Integritas, Kompetensi Dan Loyalitas Kepemimpinan Terhadap Kepercayaan Para Bawahan Di SBU Perkapalan PT. Pusri Palembang. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 1-11.